



P E N E T A P A N

Nomor 381/Pdt.P/2018/PA.Mtr

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Mataram yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan penetapan perkara permohonan **Pengesahan Nikah** yang diajukan oleh:

Abdul Azim bin Sadran, tempat lahir Sekarbela, pada tanggal 18 Agustus 1978 (umur 40 tahun), agama Islam, pendidikan -, pekerjaan Wiraswasta, tempat tinggal di Jalan Sultan Kaharudin, Lingkungan Pande Mas Timur, RT.002 RW.175, Kelurahan Karang Pule, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, sebagai : **"Pemohon I"**

Herlina binti Munahir, tempat lahir Karang Tatah, pada tanggal 27 Mei 1984 (umur 34 tahun), agama Islam, pendidikan -, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, tempat tinggal di Jalan Sultan Kaharudin, Lingkungan Pande Mas Timur, RT.002 RW.175, Kelurahan Karang Pule, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, sebagai : **"Pemohon II"**

Pengadilan Agama tersebut;

- Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;
- Telah memanggil kepada Para Pemohon;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II dengan surat permohonannya tertanggal 28 Septemberr 2018 yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Mataram dalam register perkara Nomor 381/Pdt.P/2018/PA.Mtr tanggal 28 September 2018 telah mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 16 Desember 2002, Pemohon I dan Pemohon II melangsungkan pernikahan menurut ketentuan syariat Islam di

Hal 1 dari 5 Hal. Penetapan No.381/Pdt.P/2018/PA.Mtr.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Lingkungan Pande Mas Timur, Kelurahan Karang Pule, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram;

2. Bahwa pada saat pernikahan tersebut Pemohon I berstatus jejak dalam usia 24 tahun, dan Pemohon II berstatus gadis dalam usia 18 tahun pernikahan dilangsungkan dengan wali nikah ayah kandung Pemohon II bernama : Munhir dan dihadiri saksi nikah masing-masing bernama: Hamdani dan Wawan Muliawan dengan mas kawin berupa uang sebesar Rp. 200.000,- (dua ratus ribu rupiah), tunai;
3. Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada pertalian nasab, pertalian kerabat semenda atau sesusuan dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Bahwa setelah pernikahan Pemohon I dan Pemohon II hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan telah dikaruniai 3 orang anak masing-masing bernama;
 - a. Alfia Firda Naya, perempuan, umur 14 tahun;
 - b. Ali Mustofa Bizly, laki-laki, umur 7 tahun;
 - c. Bilal Akbar, laki-laki, umur 4 bulan;
5. Bahwa selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan para Pemohon I dan Pemohon II tersebut dan selama itu pula Pemohon I dan Pemohon II tetap beragama Islam;
6. Bahwa sampai sekarang Pemohon I dan Pemohon II tidak mempunyai kutipan akta nikah, karena pernikahan Pemohon I dan Pemohon II ternyata tidak terdaftar di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sekarbela Kota Mataram, sementara saat ini Pemohon I dan Pemohon II membutuhkan kutipan akta nikah tersebut, oleh karena itu mohon agar perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II tersebut disahkan untuk memperoleh akte nikah sebagai bukti bahwa perkawinan Pemohon I dan Pemohon II telah memperoleh pengakuan hukum;
7. Bahwa oleh karena Pemohon I dan Pemohon II adalah orang yang tidak mampu (miskin), dan karenanya Pemohon tidak sanggup membayar biaya yang timbul akibat perkara ini;

Hal 2 dari 5 Hal. Penetapan No.381/Pdt.P/2018/PA.Mtr.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Berdasarkan alasan-alasan/dalil-dalil tersebut di atas, Pemohon I dan Pemohon II mohon agar Ketua Pengadilan Agama Mataram memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menyatakan sahnya pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;
3. Memerintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan pernikahannya kepada pegawai Pencatat Nikah yang mewilayahi tempat kediaman Pemohon I dan Pemohon II;
4. Membebaskan Pemohon I dan Pemohon II dari biaya perkara dan dibebankan kepada DIPA Pengadilan Agama Mataram tahun 2018;

Menimbang bahwa pada hari dan tanggal yang telah ditentukan, Pemohon I dan Pemohon II tidak datang menghadap ke persidangan dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa ketidakhadirannya itu disebabkan suatu halangan yang sah ;

Menimbang, bahwa untuk ringkasnya uraian dalam penetapan ini, cukup ditunjuk pada hal-hal yang telah tercatat dalam berita acara sidang yang merupakan bagian tak terpisahkan dari penetapan ini ;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon I dan Pemohon II adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa karena Pemohon I dan Pemohon II meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut untuk hadir dipersidangan hari ini, namun tidak datang menghadap, dan ketidaktertanggannya Pemohon I dan Pemohon II tersebut ternyata tidak sebabkan oleh sesuatu halangan yang sah, maka berdasarkan ketentuan Pasal 148 Rbg. permohonan Para Pemohon patut dinyatakan gugur;

Hal 3 dari 5 Hal. Penetapan No.381/Pdt.P/2018/PA.Mtr.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang bahwa berdasarkan ketentuan Peraturan Mahkamah Agung (PERMA) RI Nomor 1 tahun 2014 jo Surat Direktur Jenderal Badan Peradilan Agama (DIRJEN BADILAG) Nomor 1 Tahun 2016, maka biaya perkara dalam permohonan ini sejumlah Rp. 186.000,- (seratus delapan puluh enam ribu rupiah) dibebankan kepada DIPA Pengadilan Agama Mataram tahun 2017;

Memperhatikan Pasal 148 R.Bg serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini ;

M E N E T A P K A N

1. Menyatakan permohonan para Pemohon gugur ;
2. Membebankan biaya perkara yang timbul dari akibat permohonan ini pada DIPA Pengadilan Agama Mataram tahun 2018 sejumlah Rp 186.000,- (Dua ratus delapan puluh enam ribu rupiah) ;

Demikian ditetapkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim yang dilangsungkan pada hari Jum'at tanggal 26 Oktober 2018 Masehi, bertepatan dengan tanggal 17 Shapar 1440 Hijriah, oleh kami **Drs. Hafiz M.H.** sebagai Ketua Majelis, **Dra. Hj. Nurkamah S.H.** Dan **Drs H. Miftakhul Hadi, S.H. M.H.** masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan tersebut diucapkan pada hari itu juga oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh **Hj. Uswatun Hasanah S.H.** sebagai Panitera Pengganti dan diluar hadirnya Pemohon I dan Pemohon II.

Hakim Anggota

Ketua majelis,

Dra, Hj. Nurkamah, S.H.
Hakim Anggota,

Drs. Hafiz, M.H.

Drs. H.Miftakhul Hadi, S.H. M.H.

Hal 4 dari 5 Hal. Penetapan No.381/Pdt.P/2018/PA.Mtr.



Panitera pengganti

Hj. Uswatun Hasanah S.H.

Perincian Biaya Perkara :

- | | | | |
|----|-----------|-------|-----------|
| 1. | Proses | : Rp. | 50.000,- |
| 2. | Panggilan | : Rp. | 130.000,- |
| 3. | Meterai | : Rp. | 6.000,- |

Jumlah

Rp. 186.000,-

(seratus delapan puluh enam ribu rupiah)

Hal 5 dari 5 Hal. Penetapan No.381/Pdt.P/2018/PA.Mtr.